

## **KOLABORASI ANTARA GURU DENGAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

Oleh:

**Erlangga Satria Agung<sup>1</sup>**

**Faizah Audya Musanafa<sup>2</sup>**

**Suparmi<sup>3</sup>**

Universitas Sebelas Maret

Alamat: JL. Ir Sutami No.36 A, Kentingan, Jebres, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah (57126).

*Korespondensi Penulis: [erlanggas.a\\_20@student.uns.ac.id](mailto:erlanggas.a_20@student.uns.ac.id),  
[faizahaudyamusnafa@student.uns.ac.id](mailto:faizahaudyamusnafa@student.uns.ac.id), [suparmip@staff.uns.ac.id](mailto:suparmip@staff.uns.ac.id).*

**Abstract.** This study aims to explore the important role of collaboration between teachers and parents in creating an effective learning environment, as well as to analyze students' learning outcomes and motivation. Teachers' involvement in the learning process at school and parents' academic support at home are the main indicators of effective collaboration. The analysis in this research was conducted through a literature review method covering the years 2020–2025. A strong and functional relationship between teachers and parents is a key factor that shapes students' learning experiences, motivation, and academic achievement. Through a review of various relevant articles, it was found that two-way communication and active parental participation significantly improve mastery of material in the cognitive, affective, and psychomotor domains. This collaboration is not just additional support, but also a key to an effective learning process and a pleasant learning experience for students. The research results recommend the need for investment in teacher training for communication skills to strengthen partnerships with families. With the right synergy, it is expected that students will be able to achieve optimal achievement in both academic and non-academic fields.

**Keywords.** Collaboration, Learning Process, Motivation, Learning Outcomes.

# KOLABORASI ANTARA GURU DENGAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran penting kolaborasi antara guru dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, serta menganalisis hasil belajar dan motivasi siswa. Keterlibatan guru dalam proses pembelajaran di sekolah dan dukungan akademik orang tua dari rumah merupakan indikator utama dari kolaborasi yang efektif. Analisis yang digunakan pada penelitian ini melalui metode *literature review* dari tahun 2020-2025. Hubungan yang kuat dan fungsional antara guru dengan orang tua menjadi faktor kunci yang membentuk pengalaman belajar, motivasi, dan pencapaian akademik siswa. Melalui tinjauan terhadap berbagai artikel relevan, ditemukan bahwa komunikasi dua arah dan partisipasi aktif orang tua secara signifikan meningkatkan penguasaan materi di ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kolaborasi ini tidak hanya sekadar dukungan tambahan, tetapi juga kunci untuk proses belajar yang efektif dan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Hasil penelitian merekomendasikan perlunya investasi pada pelatihan guru untuk keterampilan komunikasi guna memperkuat kemitraan dengan keluarga. Dengan sinergi yang tepat, diharapkan siswa mampu mencapai prestasi optimal baik di bidang akademik maupun non-akademik.

**Kata Kunci:** Kolaborasi, Proses Pembelajaran, Motivasi, Hasil Belajar.

## LATAR BELAKANG

Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator utama dari keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan hasil belajar siswa sangat bergantung terhadap beberapa hal seperti peran guru dalam merancang strategi pembelajaran, keterlibatan orang tua dalam memberikan dukungan untuk belajar di rumah dan motivasi siswa dalam mencapai prestasinya. Pada dasarnya hasil belajar merujuk pada kemampuan yang diperoleh siswa melalui proses belajar. Hal tersebut menjadi bukti nyata dari penguasaan materi yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh siswa. Hasil belajar siswa bisa dilakukan dengan melakukan komunikasi yang baik untuk perkembangan anak serta mengatasi kesulitan dalam belajarnya (Yusni & Muhib, 2023). Keberhasilan pembelajaran tidak hanya berpengaruh pada pencapaian nilai akademik, tetapi juga pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kepercayaan diri, serta motivasi siswa yang

tinggi untuk belajar dan lulus dengan nilai yang memuaskan. Memahami dari dampak tersebut, penting bagi guru dan orang tua untuk merancang strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Sekolah dan keluarga menjadi peranan penting dalam proses belajar dengan menciptakan lingkungan belajar yang suportif, kondusif, dan partisipatif (Hornby dan Lafaele, 2011). Kolaboratif antara pendidik dan orang tua yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan (Hidayat, FD Arini, 2022).

Kolaborasi antara guru dengan orang tua memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan seorang anak. Peran orang tua merupakan hal yang paling penting, karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak untuk belajar hal baru seperti dasar nilai, norma dan sikap (Slameto, 2015). Guru juga berperan penting, karena guru yang menentukan kualitas hasil belajar siswa berhasil atau tidak dalam berbagai aspek (Djamarah, 2019). Jika keduanya sadar akan potensi masing-masing dan bisa berkolaborasi dengan baik akan menciptakan suasana belajar efektif dari berbagai aspek seperti kognitif, afektif dan psikomotorik. Orang tua dan guru berperan penting dalam mendidik anak, mereka bertanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan dalam proses perkembangan anak. Kolaborasi yang baik antara guru dengan orang tua dapat memperkuat dukungan akademik dan emosional terhadap seorang anak (Hornby dan Lafaele, 2011). Pada kurikulum merdeka belajar, peran kolaboratif sudah ditekankan agar dapat membangun kompetensi dan karakter siswa (Kemendikbud, 2020). Dengan demikian peran kolaborasi ini tidak hanya sekedar dukungan tambahan, tetapi juga sebagai kunci untuk proses belajar yang efektif dan pengalaman belajar yang menyenangkan untuk siswa.

Pendidikan tidak hanya proses pembelajaran yang terjadi di sekolah, tetapi juga terjadi di lingkungan keluarga sebagai pembentukan karakter pertama siswa. Guru dan orang tua memiliki peran yang sama untuk mendidik seorang anak agar menjadi pribadi yang berpengetahuan dan berkarakter. Oleh karena itu, penting untuk membangun hubungan antara guru dengan orang tua guna meningkatkan keberhasilan akademik dan tanggung jawab seorang anak (Hattie, 2010 ; Sacher, 2016). Kolaborasi ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Aini dkk, 2020), (Kaukab, 2016) juga mengungkapkan dengan kerja sama yang baik dapat membantu siswa dalam mengidentifikasi masalah pribadi mereka. Orang tua dapat mengetahui proses dan kondisi anak dari rumah, sedangkan guru bisa memantau kemajuan proses belajar siswa sudah

# KOLABORASI ANTARA GURU DENGAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

sejauh mana. Dengan demikian, setiap permasalahan belajar yang muncul dapat diatasi dengan kerja sama yang efektif dan efisien. Namun hubungan antara orang tua dan guru di zaman sekarang masih terbatas dan belum banyak yang sadar akan potensi dari kolaborasi tersebut. Masih banyak masalah dalam mewujudkan potensi ini, seperti perbedaan pandangan dalam hal mendidik anak, kurang pemahaman tentang peran masing-masing dan kurangnya komunikasi antara guru dengan orang tua. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi masalah dan hambatan apa yang sering muncul dalam menjalin hubungan tersebut. Serta menganalisis pengaruhnya terhadap prestasi siswa. Diharapkan dengan adanya kolaborasi ini, siswa akan merasa lebih diperhatikan, bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan mampu untuk meraih prestasi secara signifikan (Desforges dan Abouhaar, 2003). Peran sekolah dan keluarga dapat mendukung pertumbuhan anak dengan optimal, memperkuat proses belajar dengan lebih efisien dan memberikan lingkungan yang positif untuk siswa.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian artikel ini adalah *literature review* atau tinjauan pustaka sistematis. Pemilihan metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam dan komprehensif mengenai betapa berpengaruhnya kolaborasi antara guru dengan orang tua terhadap peningkatan hasil belajar anak melalui sintesis data dari berbagai penelitian sebelumnya. Langkah-langkah penelitian dilakukan secara terstruktur guna menjamin validitas dan reliabilitas temuan yang disajikan. Proses pencarian data dilakukan melalui perangkat lunak *Publish or Perish* dengan menggunakan basis data *Google Scholar* sebagai sumber utama artikel ilmiah. Rentang waktu penerbitan artikel yang dipilih dibatasi pada tahun 2020 hingga 2025 untuk memastikan bahwa informasi dan konteks yang dibahas relevan dengan kondisi pendidikan terkini, terutama pasca-era pandemi dan transisi ke kurikulum digital. Kata kunci (*keywords*) yang digunakan dalam pencarian meliputi ‘kolaborasi guru dengan orang tua’, ‘hasil belajar siswa’, dan ‘kemitraan sekolah-keluarga’.

Dari hasil pencarian awal, ditemukan sebanyak 200 artikel yang berkaitan dengan tema besar kemitraan pendidikan. Peneliti kemudian melakukan proses penyaringan

(screening) yang ketat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut: Setelah proses penyaringan, terpilih artikel yang dianggap paling representatif dan sesuai dengan topik penelitian untuk dianalisis lebih lanjut. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) dan sintesis naratif. Peneliti mengelompokkan temuan dari berbagai artikel tersebut ke dalam beberapa sub-tema, seperti efektivitas komunikasi, hambatan kolaborasi, dan pengaruh psikososial terhadap prestasi akademik. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan model kolaborasi antara guru dengan orang tua guna meningkatkan hasil belajar siswa dengan lebih efektif. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat mencapai prestasi yang optimal baik dalam bidang akademik maupun non-akademik melalui dukungan sistemik yang terintegrasi antara lingkungan rumah dan sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian artikel ini melalui *literatur review*. Keluarga dan sekolah merupakan dua lingkungan hidup utama bagi anak. Keduanya diakui sebagai faktor penting yang berpengaruh tinggi terhadap hasil pendidikan. Peningkatan motivasi belajar dan rasa percaya diri pada siswa merupakan hasil dari kolaborasi yang efektif. Berikut beberapa artikel yang kami jadikan penelitian.

**Tabel 1. Artikel Terdahulu**

No	Kata Kunci	Penulis, Tahun	DOI	METODE	Hasil
1.	Exploring factors of the parent-teacher partnership affecting learning outcomes : Empirical study in the early	H Hidayat, FD Arini, 2022		Kuantitatif (cross-sectional survey)	komunikasi yang baik dan partisipasi aktif orang tua merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar anak usia dini. Sebaliknya, kerja sama formal antara guru dan orang tua belum menunjukkan

## **KOLABORASI ANTARA GURU DENGAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

	childhood education context				pengaruh langsung terhadap capaian belajar anak. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah memperkuat komunikasi dua arah dan melibatkan orang tua secara lebih aktif dalam proses pendidikan anak.
2.	The Role of Collaboration Between Educators and Parents in Creating Effective Learning Administration	RZ Arifin, T Tumin, 2025	<a href="https://doi.org/10.37329/cetta.v8i4.4280">https://doi.org/10.37329/cetta.v8i4.4280</a>	Kualitatif Deskriptif	<p>Kolaborasi erat antara guru dan orang tua berperan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan meningkatkan motivasi serta prestasi belajar siswa.</p> <p>Kolaborasi yang didasari komunikasi terbuka, saling percaya, dan pemahaman peran masing-masing mampu membangun lingkungan belajar</p>

					yang inklusif dan partisipatif.
3.	Parent-Teacher Collaboration and its Effect on Student's Achievement at Pre-School Level	O Ashfaq, A Sami, H Yousaf, 2024	<a href="https://doi.org/10.35484/pssr.2024(8-II)32">https://doi.org/10.35484/pssr.2024(8-II)32</a>	Kuantitatif	Kolaborasi yang efektif antara guru dan orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar anak prasekolah, di mana komunikasi terbuka, keterlibatan aktif orang tua, serta sikap positif guru terbukti meningkatkan pencapaian akademik dan perkembangan kognitif anak.
4.	Satisfaction with the collaboration between families and schools-the parent's view	A Paccaud, R Keller, R Luder, G Pastore, 2021	<a href="https://doi.org/10.3389/feduc.2021.646878">https://doi.org/10.3389/feduc.2021.646878</a>	Kuantitatif	Kolaborasi antara guru dan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan usaha siswa dalam mengerjakan tugas, di mana komunikasi yang efektif antara keduanya menjadi faktor kunci yang memediasi peningkatan motivasi

## **KOLABORASI ANTARA GURU DENGAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

					dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.
5.	The role of parents in helping Arabic teachers to improve students' vocabulary	Mindy Gabriela, Garcia Cicerch, Hernando Colin, Cara Ana, 2022	<a href="https://doi.org/10.55849/jiltech.v1i2.83">https://doi.org/10.55849/jiltech.v1i2.83</a>	Kualitatif Deskriptif	Peran aktif dan dukungan emosional orang tua sangat berpengaruh dalam membantu anak meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab, sementara keterbatasan waktu, ekonomi, dan lingkungan belajar menjadi hambatan utama dalam proses pembelajaran di rumah.

### **Peningkatan Prestasi Akademik**

Peningkatan prestasi akademik siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran yang mencerminkan keberhasilan siswa dalam memahami dan menerapkan materi yang telah diterima oleh siswa tersebut. Prestasi siswa sendiri dipengaruhi oleh faktor internal meliputi motivasi siswa, kecerdasan dan minat dan faktor eksternal yaitu keluarga dan sekolah (Slameto, 2019). Kolaborasi guru-orang tua secara langsung memengaruhi capaian akademik. Salah satu studi kuantitatif, yang melibatkan guru prasekolah, secara jelas menunjukkan bahwa mayoritas guru yang aktif berkolaborasi dengan orang tua mengaitkan dengan prestasi siswa. Di konteks anak usia dini, analisis SEM mengidentifikasi bahwa komunikasi dan partisipasi orang tua adalah faktor kemitraan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Ini

menggarisbawahi bahwa intervensi orang tua saat disinkronkan dengan program sekolah menciptakan belajar yang koheren.

### **Faktor Psikososial**

Pengaruh psikososial siswa dipengaruhi oleh kualitas hubungan dengan orang dewasa seperti dengan guru dan orang tua (Santrok, 2021). Salah satu studi deskriptif kualitatif bahwa komunikasi yang efektif dan kolaborasi yang sehat menciptakan atmosfer pembelajaran yang kondusif, yang berujung pada peningkatan motivasi belajar dan pembangunan rasa percaya diri siswa. Selain itu, temuan survei nasional menegaskan bahwa kualitas kolaborasi dan kepercayaan yang dimiliki orang tua terhadap guru secara erat berkaitan dengan kesejahteraan emosional (well-being) anak di sekolah yang pada akhirnya memicu kepuasan orang tua. Artinya, kolaborasi yang sukses adalah kolaborasi yang memandang anak secara keseluruhan.

### **Komunikasi sebagai Fondasi**

Komunikasi menjadi elemen utama yang paling penting. Komunikasi yang efektif digambarkan sebagai terbuka, reguler, dan dua arah. Komunikasi yang baik dalam konteks pendidikan tidak hanya sekedar pertukaran informasi, tetapi juga mencakup pemahaman dan kerjasama dengan pihak yang terlibat (Hargie, 2011). Bentuk-bentuknya beragam, mulai dari pertemuan formal, parent-teacher conferences, hingga penggunaan teknologi komunikasi digital. Guru dan orang tua terbukti bisa menjadi mediator yang memperkuat kerja sama dan partisipasi lebih lanjut. Walaupun kegagalan komunikasi sering menjadi akar dari perbedaan persepsi dan kesalahpahaman antar kedua belah pihak.

### **Partisipasi dan Dukungan Konsisten**

Partisipasi orang tua di sekolah, baik dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler, serta pemberian dukungan yang konsisten di rumah (misalnya, membantu pekerjaan rumah atau menciptakan rutinitas yang mendukung) adalah bentuk-bentuk dari kolaborasi yang bisa berdampak positif kepada anak. Dukungan dan partisipasi dari guru dengan orang tua bisa mengurangi tingkat stress siswa dan meningkatkan adaptasi sosial mereka di sekolah (Lestari dan Wahyuni, 2022). Studi kuantitatif pada PAUD menunjukkan bahwa partisipasi adalah faktor kunci yang memediasi pengaruh

# **KOLABORASI ANTARA GURU DENGAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

komunikasi terhadap hasil belajar, yang berarti komunikasi yang baik harus diterjemahkan menjadi tindakan partisipatif yang nyata.

## **Kepercayaan dan Pengakuan Timbal Balik**

Kepercayaan dan pengakuan timbal balik merupakan fondasi penting dalam melakukan kolaborasi yang efektif antara guru dengan orang tua, kepercayaan memungkinkan keduanya untuk saling terbuka dalam berbagi informasi mengenai perkembangan akademik dan emosional siswa. Hal ini menuntut adanya pengakuan timbal balik. Guru mengakui peran dan pengetahuan orang tua tentang anak mereka, sementara orang tua menghargai keahlian profesional pendidik. Tanpa fondasi kepercayaan ini, upaya kolaborasi cenderung terhenti pada pertukaran informasi transaksional dan kurang berdampak pada perkembangan akademik siswa secara optimal (Henderson dan Mapp, 2019).

## **KESIMPULAN**

Berdasar tinjauan terhadap literature yang berfokus pada dinamika hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa kemitraan yang efektif antara orang tua dan guru adalah fondasi yang tak terhindarkan untuk mencapai kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa yang optimal. Faktor-faktor seperti komunikasi, kerja sama, dan partisipasi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar di tingkat prasekolah dan pendidikan anak usia dini. Komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan lingkungan belajar di rumah dan sekolah, memastikan bahwa pendekatan dan dukungan yang diberikan kepada anak bersifat konsisten dan terintegrasi. Sementara itu, kerja sama yang terstruktur memediasi komunikasi tersebut menjadi tindakan nyata, dimana kedua belah pihak secara aktif berkontribusi pada proses perkembangan akademik dan emosional anak.

Manfaat kolaborasi ini selain meningkatkan hasil belajar, juga berperan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan entah di lingkungan sekolah atau di lingkungan keluarga, yang secara langsung berdampak pada motivasi belajar anak. Kepuasan orang tua terhadap kolaborasi ini juga menjadi indikator utama karena menandakan keberhasilan seorang anak dalam meningkatkan aspek kognitif, afektif dan

psikomotoriknya. Strategi institusional yang terencana dibutuhkan untuk memfasilitasi kolaborasi ini, bukan hanya sebagai respons terhadap masalah, melainkan sebagai prinsip operasional utama. Rekomendasi utama mencangkup investasi pada pelatihan guru untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, serta perancang program partisipasi orang tua yang beragam, fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan keluarga pada era sekarang. Kolaborasi yang efektif antara keluarga dan sekolah bukan hanya janji ideal, tetapi merupakan kewajiban etis dan pedagogis untuk memastikan setiap anak menerima dukungan yang maksimal demi mencapai potensi penuh mereka dengan bantuan guru dengan orang tuanya.

# **KOLABORASI ANTARA GURU DENGAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

## **DAFTAR REFERENSI**

- Arifin, RZ, & Tumin, T. (2025). Peran Kolaborasi Pendidik dan Orang Tua dalam Menciptakan Administrasi Pembelajaran yang Efektif. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8 (4), 79-87.
- Ashfaq, O., Sami, A., & Yousaf, H. (2024). Kolaborasi Orang Tua-Guru dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Siswa di Tingkat Prasekolah. *Pakistan Social Sciences Review*, 8 (2), 386-399.
- Astriani, Y., & Rosyidi, M. (2023). Hubungan Orang Tua dengan Wali Kelas dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 553–561.
- Eden, CA, Chisom, ON, & Adeniyi, IS (2024). Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan: memperkuat kemitraan untuk perbaikan sosial. *Jurnal Internasional Penelitian Terapan dalam Ilmu Sosial*, 6 (3), 372-382.
- Fan, X., & Chen, M. (2001). Keterlibatan orang tua dan prestasi akademik siswa: Sebuah meta-analisis. *Tinjauan psikologi pendidikan*, 13 (1), 1-22.
- Gabriela, M., Cicerchi, G., Colin, H., & Ana, C. (2022). The role of parents in helping Arabic teachers to improve students' vocabulary. *Journal International of Lingua and Technology*, 1(2), 142-152.
- Goodall, J., & Montgomery, C. (2023). Keterlibatan orang tua terhadap keterlibatan orang tua: Sebuah kontinum. *Mapping the Field*, 158-169.
- Hidayat, H., & Arini, F. D. (2022). Exploring factors of the parent-teacher partnership affecting learning outcomes: Empirical study in the early childhood education context. *International Journal of Instruction*, 15(4), 411-434.
- Irhamah, I., Asdar, A., & Madjid, S. (2024). Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Membaca Siswa SD Di Kompleks Bayang Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 5(1), 97–102.
- Kartel, A., Charles, M., Xiao, H., & Sundi, D. (2022). Strategies for parent involvement during distance learning in Arabic lessons in elementary schools. *Journal International of Lingua and Technology*, 1(2), 109-124.
- Kholil, A. (2021). Kolaborasi Peran Serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1).

- Kong, C., & Yasmin, F. (2022). Dampak gaya pengasuhan terhadap pembelajaran anak usia dini: peran mediasi efikasi diri orang tua. *Frontiers in Psychology* , 13 , 928629.
- Namira, N., & Hadi, M. S. (2025). Penerapan Karakter Kedisiplinan melalui Kolaborasi Orangtua Dan Guru terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1664–1669.
- Paseka, A., & Schwab, S. (2020). Parents' attitudes towards inclusive education and their perceptions of inclusive teaching practices and resources. *European journal of special needs education*, 35(2), 254-272.
- Putri, A., & Arien, W. (2023). Pengaruh Kerja Sama Antara Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 8290–8305.
- Rahmawati. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas IX D Di SMPN 9 Krui TP. 2022/2023. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 2(2).
- Sabrina, M., Hairani, M., & Syahrial, S. (2024). Pengembangan model pemebelajaran kolaboratif anatara guru dan orang tua dalam mendukung kemjuhan belajar siswa di sekolah dasar. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 1(2), 55-67
- Silalahi, TF, & Hutaeruk, AF (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran daring di masa pandemi. *Jurnal Institut Riset dan Kritik Internasional Budapest (BIRCI-Journal)* , 3 (3), 1683-1691.
- Solone, CJ, Thornton, BE, Chiappe, JC, Perez, C., Rearick, MK, & Falvey, MA (2020). Menciptakan sekolah kolaboratif di Amerika Serikat: Tinjauan praktik terbaik. *Jurnal Elektronik Internasional Pendidikan Dasar* , 12 (3), 283-292.
- Wilder, S. (2023). Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi akademik: sebuah meta-sintesis. Dalam *Mapping the Field* (hlm. 137-157). Routledge.